

ANALISIS PERTUMBUHAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *NET PROFIT MARGIN* PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK

Imron Burhan

Perpajakan, Politeknik Bosowa, IndonesiaMakassar

Email: imronburhan.pbsw@yahoo.com

Muhammad Dakhri Sanusi

Administrasi Bisnis, Politeknik LP3i, IndonesiaMakassar

Email: mdakhri@gmail.com

Siswati Rachman

Administrasi Bisnis, Politeknik LP3i, IndonesiaMakassar

Email: sisrachman@gmail.com

Nur Fadny Yuliani

Administrasi Bisnis, Politeknik LP3i, IndonesiaMakassar

Email: nurfadny@gmail.com

Sri Nirmala Sari

Perpajakan, Politeknik Bosowa, IndonesiaMakassar

Email: sri.nirmala.plp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Assets (ROA)*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari dokumentasi meliputi dokumen laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM pada periode Triwulan I - Triwulan IV Tahun 2019 mengalami penurunan. Tahun 2020 Triwulan I - Triwulan III mengalami penurunan sedangkan pada Triwulan IV mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 periode Triwulan I - Triwulan II mengalami penurunan sedangkan pada Triwulan III dan IV mengalami. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin besar peningkatan laba yang akan diperoleh. Sedangkan *Return On Asset (ROA)* pada periode Triwulan II tahun 2019 mengalami peningkatan, pada Triwulan III - Triwulan IV mengalami penurunan. Sedangkan Pada tahun 2020 dan 2021 ROA juga mengalami peningkatan. Saat ROA meningkat, artinya perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak laba dengan menggunakan jumlah aktiva yang sama, sehingga hal ini akan menyebabkan peningkatan laba.

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin*

ABSTRACT

This study aims to analyze the growth of Net Profit Margin (NPM) and Return On Assets (ROA). This study uses quantitative description analysis techniques. The research data was obtained from

documentation including income statement and financial position statements, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The results showed that the NPM in the first quarter - fourth quarter of 2019 has decreased. In 2020, Quarter I - Quarter III experienced a decrease, while in Quarter IV it experienced an increase. In 2021 the Quarter I - Quarter II period experienced a decrease while in Quarters III and IV it experienced. This shows that the higher the Net Profit Margin, the greater the profit increase that will be obtained. While the Return On Assets (ROA) in the second quarter of 2019 has increased, in the third quarter - fourth quarter it has decreased. Meanwhile, in 2020 and 2021 ROA will also increase. When ROA increases, it means that the company can generate more profits using the same amount of assets, so this will lead to increased profits.

Keywords : Return On Asset (ROA), Net Profit Margin

I. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perbankan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Peningkatan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi telah membantu meningkatkan layanan perbankan di negeri ini. Seiring dengan itu, berbagai produk dan layanan baru mulai muncul di pasar, seperti layanan *mobile banking*, *e-banking*, layanan ATM, dan layanan lainnya. Hal ini membuat pengalaman berbank lebih mudah dan efisien. Selain itu, perbankan di Indonesia juga mengalami peningkatan dalam hal inovasi. Bank-bank di Negeri ini telah mulai berinovasi dengan meluncurkan produk dan layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Inovasi ini dilakukan oleh Perbankan dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin dengan sumber daya yang ada. Laba bersih merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pajak, biaya-biaya operasional, dan biaya-biaya lainnya. Laba bersih merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Laba bersih dapat ditentukan dengan cara mengurangi seluruh

biaya operasional, pajak, dan biaya lainnya dari total pendapatan yang diperoleh. Berikut ini dapat dilihat laba bersih PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk :

Tabel 1. Laba Bersih PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun 2021	Laba Bersih (Jutaan Rp)
I	625,089
II	920,067
III	1,515,369
IV	2,376,227

Tabel 1 di atas menunjukkan laba bersih PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2021 triwulan 1 sampai dengan triwulan 4. Terlihat laba bersih mengalami peningkatan dari triwulan I sampai triwulan IV. Pertumbuhan laba adalah tingkat perubahan pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Ini adalah nilai yang sangat penting, karena menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola operasinya. Hal ini juga digunakan untuk menilai kemampuan manajemen untuk menciptakan tingkat laba yang berkelanjutan. Pertumbuhan laba dapat

diukur dengan menghitung rasio profitabilitas baik yang mempunyai hubungan dengan penjualan ataupun profitabilitas yang mempunyai hubungan dengan investasi. Rasio profitabilitas yang mempunyai hubungan dengan penjualan diantaranya yaitu *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. Sedangkan profitabilitas yang mempunyai hubungan dengan investasi diantaranya yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity*. Rasio profitabilitas perusahaan menggambarkan baiknya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Marlina (2019) dalam Amar dan Nurfadila (2017) Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aktivitya, efisiensi ini dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Menurut Kasmir (2014) dalam Tunni (2016) informasi yang dapat diperoleh dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan. Laba merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Laba sebagai tolak ukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan sehingga laba dapat disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi meramalkan perubahan laba yang akan datang.

Menurut Widhi (2011: 3) dalam Safitri & Mukaram (2018) Salah satu alternatif untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah analisis rasio keuangan. Jenis rasio keuangan sangat banyak, para pemakai laporan keuangan dapat menentukan jenis rasio yang akan dipakai sesuai dengan kebutuhan mereka. Rasio keuangan yang digunakan dalam

penelitian ini antara lain *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Assets (ROA)*. Jibara et al.,(2022) Analisis rasio menjadi salah satu teknik analisis yang sering digunakan dalam menganalisa laporan keuangan, dimana hasilnya dapat digunakan untuk melihat perolehan target atau laba yang telah ditetapkan dan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengefisienkan sumber daya perusahaan dengan efektif. Rasio keuangan merupakan angka yang didapatkan dari hasil perbandingan dari pos-pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan relevan. Dari hasil perhitungan rasio-rasio tersebut, diharapkan perusahaan dapat menjadikan sebagai alat perencanaan laba di masa yang akan datang.

Menurut Martini (2021) bahwa *net profit margin* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* adalah rasio laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap pendapatan kotor yang dihasilkan. Ini digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana banyak laba yang dapat dihasilkan dari pendapatan yang diperoleh. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba adalah bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin besar peningkatan laba yang akan diperoleh. Hal ini karena semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin sedikit pendapatan yang harus dikeluarkan untuk menutup biaya. Dengan kata lain, perusahaan akan menghasilkan lebih banyak laba untuk dibagikan kepada pemegang saham..

Menurut Martini (2021) *Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam

menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. ROA mengukur seberapa banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah aktiva yang dimiliki. Jika ROA meningkat, maka itu berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak laba dengan menggunakan jumlah aktiva yang sama. Peningkatan *return on assets* akan secara langsung mempengaruhi pertumbuhan laba. Saat ROA meningkat, artinya perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak laba dengan menggunakan jumlah aktiva yang sama, sehingga hal ini akan menyebabkan peningkatan laba

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. *Return On Assets (ROA)*

Prasongko & Hirawati (2022) dalam Jufrizen & Fatin (2020) bahwa *Rasio Return On Assets (ROA)* dapat diartikan sebagai rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya sekaligus untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan). Nilai *Return On Asset* yang tinggi, menandakan bahwa semakin efektifnya kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya. Menghitung *Return On Asset* dapat menggunakan rumus berikut

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets} \\ = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \end{aligned}$$

Sedangkan menurut (Brigham, E. F., & Houston (2011) dalam Susyana & Nugraha (2021) *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Harmono

(2016) dalam Lestari & Sulastri, (2021) bahwa semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Oleh karena itu bagi manajemen atau pihak-pihak yang lain, rentabilitas yang tinggi lebih penting dari pada keuntungan yang besar. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aset secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset

B. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Dianitha et al., (2020) dalam Prasongko & Hirawati (2022) bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat laba bersih yang didapatkan perusahaan atas penjualan produk yang telah dikurangi dengan semua biaya dalam periode tertentu. Apabila persentase *Net Profit Margin* menunjukkan nilai yang rendah jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis, maka dapat dikatakan bahwa harga penjualan produk lebih rendah bila dibandingkan dengan harga penjualan produk pesaing. Menghitung *Net Profit Margin* dapat menggunakan rumus berikut :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} = \\ = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \end{aligned}$$

Menurut Panjaitan, (2018) *Net Profit Margin* diartikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekankan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net*

Profit Margin, semakin baik operasi suatu perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Fokus pada penelitian ialah untuk mengetahui pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan data dan fenomena secara faktual, sistematis, dan akurat. Teknik Pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Alat Analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Return On Assets

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rasio Pertumbuhan (ROA)

$$= ROA_t - ROA_{t-1}$$

Net Profil Margin =

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio Pertumbuhan NPM

$$= NPM_t - NPM_{t-1}$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih menunjuknya tingkat laba yang didapatkan perusahaan dari penjualan.

Tabel 2 *Net Profit Margin* (NPM) Triwulan I 2019 – Triwulan VI 2021 PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Tahun	NPM	Pertumbuhan (%)
-------	-----	-----------------

2019	I	12.4%	-
	II	11.3%	-1,1%
	III	4.6%	-6,7%
	IV	0.9%	-3,7
2020	I	8.2%	-
	II	6.8%	-1,4%
	III	6.6%	-0,2%
	IV	7.0%	0,4%
2021	I	10.8%	-
	II	8.1%	- 2,7%
	III	9.0%	0,9%
	IV	10.1%	1,1%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* pada periode Triwulan I - Triwulan IV Tahun 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2020 *Net Profit Margin* pada periode Triwulan I - Triwulan III mengalami penurunan sedangkan pada Triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,4%. Pada tahun 2021 *Net Profit Margin* pada periode Triwulan I - Triwulan II mengalami penurunan sedangkan pada Triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,9% dan pada Triwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar 1,1%. Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* PT Bank Tabungan Negara (Persero) pada periode 2019-2021 menunjukkan angka yang fluktuatif. Pada tahun 2019 turunnya nilai *Net Profit Margin* disebabkan oleh penurunan laba dari Triwulan II – Triwulan IV sedangkan pendapatan menunjukkan nilai yang mengalami peningkatan dari Triwulan II – Triwulan IV. Pada tahun 2020 nilai *Net Profit* mengalami penurunan pada triwulan III sebesar 0,2% yang

nilainya lebih kecil dibandingkan penurunan yang terjadi pada tahun 2019 Triwulan III yang mengalami penurunan sebesar 6,7%. Begitu juga pada Triwulan IV tahun 2020 juga mengalami penurunan *Net Profit Margin* sebesar 0,4% yang nilainya lebih kecil dibanding penurunan yang terjadi pada Triwulan IV tahun 2019 sebesar 3,7%. Pada tahun 2021 penurunan *Net Profit Margin* hanya terjadi pada Triwulan II, sedangkan pada Triwulan III dan Triwulan IV mengalami peningkatan masing-masing 0,9% dan 1,1%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba yang signifikan terhadap pendapatan yang diperoleh PT Bank Tabungan Indonesia Tbk pada Triwulan III dan Triwulan IV

2. Return On Asset (ROA)

Return On Asset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Tabel 3 *Return On Asset* (ROA) Triwulan I 2019 – Triwulan VI 2021 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	ROA	Pertumbuhan(%)	
2019	I	0.2%	
	II	0.4%	- 0,2%
	III	0.3%	-0,1%
	IV	0.1%	-0,2%
2020	I	0,1%	
	II	0,2%	- 0,1%
	III	0,3%	0,1%
	IV	0.4%	0,1%
2021	I	0.2%	
	II	0.2%	- 0%
	III	0.4%	0,2%
	IV	0.6%	0,2%

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa *Return On Asset* pada periode Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,2%. Sedangkan pada Triwulan III - Triwulan IV Tahun 2019 mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,1 % dan 0,2%. Hal ini disebabkan oleh

turunnya laba bersih yang diperoleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada triwulan III dan IV. Pada tahun 2020 *Return On Asset* pada periode Triwulan II – Triwulan IV mengalami peningkatan tiap Triwulan sebesar masing-masing 0,1%. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 laba bersih yang diperoleh mengalami peningkatan dari triwulan II – Triwulan IV. Triwulan III mengalami penurunan sedangkan pada Triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,4%. Pada tahun 2021 *Return On Asset* juga mengalami peningkatan dari Triwulan III – Triwulan IV sedangkan pada Triwulan II *Return On Asset* tidak mengalami pertumbuhan dan tidak juga mengalami menurun. Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa *Return On Asset* PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada periode 2020-2021 menunjukkan angka yang mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih yang diperoleh oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sedangkan pada tahun 2019 turunnya nilai *Return On Asset* disebabkan oleh penurunan laba bersih yang diperoleh oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) pada periode Triwulan I - Triwulan IV Tahun 2019 mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2020 *Net Profit Margin* pada periode Triwulan I - Triwulan III mengalami penurunan sedangkan pada Triwulan IV mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 *Net Profit Margin* pada periode Triwulan I - Triwulan II mengalami penurunan sedangkan pada Triwulan III dan IV mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin besar peningkatan laba yang akan diperoleh.
2. *Return On Asset* (ROA) pada periode Triwulan II tahun 2019 mengalami peningkatan. Sedangkan pada Triwulan III - Triwulan IV tahun 2019 mengalami penurunan masing-masing. Sedangkan Pada tahun 2020 *Return On Asset* pada periode Triwulan II – Triwulan IV mengalami peningkatan tiap Triwulan. Pada tahun 2021 *Return On Asset* juga mengalami peningkatan dari Triwulan III – Triwulan IV. Saat ROA meningkat, artinya perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak laba dengan menggunakan jumlah aktiva yang sama, sehingga hal ini akan menyebabkan peningkatan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Jibara, N. nurhalisa, Ramli, A. A. (2022). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2017-2021. *Manajemen*, 2, 217–230. <http://jurnal.politeknikbosowa.ac.id/index.php/pabean/article/view/312>
- Lestari, D. P., & Sulastri, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 53, 45–55.
- Marlina, W. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545–554.
- Martini, R. S. dan P. S. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba. *Akuntabel*, 18(1), 99–109.
- Prasongko, G. A., & Hirawati, H. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan. *Jurnal Manajemen Dan* <https://jurnal.umpalembang.ac.id/motivasi/article/view/4548%0Ahttps://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi/article/viewFile/4548/2925>

- Rike Jolanda Panjaitan. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4, 61–72.
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *JEMPER(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(1), 56–69.
- Tunni, A. (2016). *PENGARUH RETURN ON ASSET , TOTAL ASSET TURN OVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*